

**PENGAWASAN BBPOM TERHADAP PEREDARAN OBAT YANG
MENGANDUNG ETILEN GLIKOL DALAM PERSPEKTIF PERLINDUNGAN
HAK KESEHATAN BAGI KONSUMEN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Hukum pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:

Kelvin Andreas
NIM: 19.C1.0032

Kepada
**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Penulis memilih judul “Pengawasan **Balai Besar POM** terhadap Peredaran Obat Yang Mengandung Etilen Glikol Dalam Perspektif Perlindungan Hak Kesehatan Bagi Konsumen” karena judul ini menekankan peran BPOM dalam mengawasi peredaran obat-obatan yang mengandung etilen glikol. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis dan jenis penelitian kualitatif. Data diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan wawancara dengan 3 (tiga) narasumber dari BPOM Semarang, Klinik Pratama Ibu Teresa Klinik Pratama Sandjojo. Data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian, antara lain Dasar pengaturan tentang Pengawasan oleh BPOM terhadap peredaran obat yang mengandung etilen glikol adalah Pasal 28 H ayat 1 Undang-Undang Negara Republik Indonesia, UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen Indonesia mengatur perlindungan konsumen (UUPK), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Tugas Balai Besar POM Semarang di wilayah Jawa Tengah yaitu melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. BBPOM selalu berkomunikasi dengan masyarakat dengan memberikan informasi edukasi bagaimana memilih obat yang aman.

Kata Kunci: etilen glikol, pengawasan BPOM, perlindungan hak kesehatan